

Twitter sebagai sebuah perantara dalam membagikan berita secara daring: kasus serangan bom Thamrin yang menyebar dengan cepat = Twitter as channel to share news online : the case of Thamrin bombing attack that went viral

Febria Anggraeny, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20446864&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Penelitian ini menjelaskan tentang bagaimana penggunaan Twitter sebagai sebuah saluran dalam menyebarluaskan informasi dalam dunia maya secara singkat dan cepat. Dengan adanya kehadiran era digital telah menciptakan banyaknya para pengguna yang mengakses Internet, dimana hampir sebanyak 50 dari populasi di dunia menggunakan telepon seluler 5 miliar pengguna dan Internet 2 miliar pengguna. Secara singkat, pertumbuhan era digital telah merancang perubahan inovasi secara total di seluruh praktik jurnalisme. Penelitian ini mengambil contoh dari kasus Thamrin Bombing yang terjadi pada Januari 2016 lalu di Jakarta, Indonesia. Kasus tersebut tersebar secara luas di seluruh Indonesia karena banyak para pengguna Twitter - sebagai salah satu jenis layanan microblogging, yang membagikan informasi terkait ledakan tersebut dengan menggunakan tanda pagar Kami Tidak Takut untuk mengungkapkan perasaan belasungkawa bagi para korban ledakan bom. Kemudian, dapat dikatakan bahwa Twitter telah mampu diadopsi dengan cepat dalam praktik jurnalistik sebagai alat untuk awareness system yang bertujuan untuk membantu masyarakat dalam membangun kesadaran dan memelihara kegiatan bahkan ketika peserta tidak berada di lokasi yang sama. Penelitian ini bertujuan untuk mencari tahu hal-hal apa saja yang menyebabkan sebuah informasi yang disebar di Twitter menjadi viral, serta apakah bukti-bukti yang diunggah memegang peranan yang penting dalam menyebarkan berita tersebut.

<hr />

ABSTRACT

This research shed light on the usage of Twitter as a channel to share information online in a short and quick form of message. The presence of digital age has created a greater number of users accessing the Internet, which is acknowledged that almost 50 of the world's population make use of cellphone 5 billion users and Internet 2 billion users. In short, the growth of digital age has designed the total change of innovation across the journalism practices. This research takes an example of the Thamrin Bombing that happened in January 2016 in Jakarta, Indonesia. Further, it was widely spread across Indonesia due to Twitter users' use as a microblogging service, sharing the information regarding the explosion as well as making use of the hashtag Kami Tidak Takut We Are Not Afraid to express the condolence for the victims. Thereafter, Twitter has been swiftly adopted in the journalistic practices as a tool for the awareness systems that is purposed to help people build awareness and maintain each other's activities, even when the participants are not co-located. This research aims to discover what makes the information shared on Twitter may go viral and whether or not the evidence used may support the information to go viral.